PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA RODUK RUSAK PADA UMKM ABADI DI NGANJUK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

BUNGA YULIA ENGGAR WULAN

NPM : 11.1.01.04.0015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

BUNGA YULIA ENGGAR WULAN

NPM: 11.1.01.04.0015

Judul:

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA RODUK RUSAK PADA UMKM ABADI DI NGANJUK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi PEA

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 19 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M	Drs. Zainal Arifin, M. M.
NIDN. 0028016701	NIDN. 0023086809

ii

Skripsi Oleh:

BUNGA YULIA ENGGAR WULAN

NPM : 11.1.01.04.0015

Judul :

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA RODUK RUSAK PADA UMKM ABADI DI NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Jurusan PEA FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 22 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sanca, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, SE., M.Pd
3. Penguji II : Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca S,M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA RODUK RUSAK PADA UMKM ABADI DI NGANJUK

BUNGA YULIA ENGGAR WULAN

NPM : 11.1.01.04.0015

FKIP-Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Email
Bungayulia23@yahoo.com
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M (dosen pembimbing 1)&Drs. Zainal Arifin, M. M.(Dosen Pembimbing 2)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK:

Diperlukan adanya penerapan akutansi pertanggung jawaban dalam membantu mengaktualisasi pendelegasian wewenag dan tanggung jawab yang ada. Hal ini dikarenakan akutansi pertanggung jawaban adalah salah satu alat terbaik dalam menejemen biaya yang digunakan dalam umkm atau organisasi yang memiliki ruang lingkup besar dalam melakukan desentralisasi untuk mengelola perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan akutansi pertanggung jawaban sebagai alat pengendalian biaya produk rusak di UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) roti "ABADI

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah akutansi pertanggung jawaban sedangkan variabel terikatnya adalah pengendalian produk rusak. Metode yang digunakan adalah *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari UMKM"ABADI" sedangkan sampelnya adalah laporan keuangan yang di ambil dari tahun 2011 sampai 2015 (sekarang) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Setelah dianalisis UMKM Abadi ini cukup efektif dalam pengendalian produk rusak. Hal ini terlihat pada hasil penghitungan kerugian akibat produk rusak menunjukkan angka Rp 360.000/hari. kerugian akibat produk rusak ini di sebabkan adanya produk rusak sebanyak 100 buah dari 11.500 dari hasil produksi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Abadi ini menerapkan akutansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produk rusak.

Meminimalisir banyaknya produk rusak sehingga kerugian akibat produk rusak dapat di tekan. Sebaiknya dalam UMKM Abadi ini lebih melengkapi laporan keuangannya sehingga laba dan rugi dapat di ketahui lebih pasti dan lebih rinci

Kata Kunci : Akutansi Pertanggung Jawaban, Pengendalian Biaya Produk Rusak

I. LATAR BELAKANG

Setiap UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam suatu kondisi perekonomian yang kompetitif adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam jangka panjang dan juga untuk menjaga kelangsungan hidup UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) itu sendiri. Dalam setiap produksinya, perusahaan selalu berupaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kendala yang disebabkan oleh kesalahan yang dilakukan oleh karyawan, keterbatasan kemampuan mesin dan kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan proses produksi. Dengan adanya akuntansi pertanggung jawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan di bawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Berdasarkan analisis dari beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) roti mempunyai kegiatan produksi yang sama dan biaya oprasional yang sama yang membedakan dari UMKM – UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) roti yang ada adalah tingkat produksinya. Disini ukm roti yang di teliti adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) roti “ABADI” dengan begitu dapat di teliti biaya – biaya produksinya salah satunya biaya produk rusaknya, pengawasan ketat yang dilakukan juga mencakup pengawasan tenologi, tata ruang dan waktu, oleh karena itu menejemen melakukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada bagian laporan keuangan untuk bertanggung jawab atas seluruh kegiatan laporan keuangan termasuk laporan keuangan produk rusak di bawah kendalinya.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Dari judul ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Dependen
   Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:40). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pengendalian produk rusak.
2. Variabel Independen
   Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008 : 39). Dalam penelitian ini variabel independen adalah akutansi pertanggung jawaban

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Menurut Rosady *(2003:24)* Teknik merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Model penelitian dalam penelitian ini adalah Ex Post Facto. Menurut Sugiyono (2010:07) "Penelitian Ex Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor- faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 16) pendekatan penelitian adalah suatu langkah yang sistematis dan terkontrol untuk memudahkan penyelesaian suatu masalah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat Peneltian dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) roti "ABADI" Dsn Karang Tengah, Ds. Garu, Kec. Baron, Kab. Nganjuk.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Kuncoro, 2009:118) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk memperlajarinya atau menjadi objek penelitian

Populasi penelitian ini laporan keuangan dari UMKM "ABADI" yang ada di Dsn Karang Tengah, Ds. Garu, Kec.Baron, Kab.Nganjuk dari berdirinya perusahaan tahun 2005 sampai sakarang tahun 2014.

2. Sampel Penelitian

Menurut(Kuncoro, 2009:118) sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Dalam penelitian ini perusahaan berdiri sejak tahun tahun 2005, dan sampel dari penelitian ini di ambil dari tahun 2011 sampai 2014

3. Teknik Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian akutansi sebagai alat pengendalian biaya produk rusak.

Menurut Nursalam (2003 : 96), "teknik sampling adalah proses

penyelesaian populasi yang dapat mewakili populasi yang ada". Menurut Pabundu Tika (2006 : 40), "teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode tertentu".

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Untuk mendukung penelitian ini dibutuhkan instrumen yang didasarkan pada permasalahan-permasalahan yang dilanjutkan dalam pembahasan sehingga memberikan arah penelitian yang sistematis dan tepat sasaran penelitiannya.Menurut Sugiyono (2008 : 148) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial.Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang memudahkan peneliti dalam usaha untuk mendapatkan data data penelitian.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

2. Validasi Instrumen

Validasi instrumen di dalam suatu penelitian kuantitatif maupun penelitian kuantitatif sangat penting karena untuk mengetahui data yang terkumpul benar-benar valid dan dapat dipercaya kebenarannya. Menurut Sugiyono (2010 : 348), "valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur". Karena data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian yang belum mengalami pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri, misalnya wawancara.

Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: biaya bahan penolong, biaya reparasi, biaya pemeliharaan BTKL.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010 : 401), "teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".. Data primer adalah data yang berisi informasi tentang segala sesuatu mengenai objek yang akan dijadikan fokus dalam penelitian atau yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder atau data tambahan berisi informasi tentang hal-hal lain yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Menurut Supryono (2009;206) tenik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden mengenai data berdasarkan perhitungan untuk menjawab perhitungan yang ada. Di dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Elemen Harga pokokBiaya Total Biaya per satuan

Biaya bahan baku XXX (By. Total : Σ produk selesai)

BTKL XXX (By.Total : Σ produk selesai)

BOP XXX (By. Total : Σ produk selesai)

Nilai jual produk rusak = jumlah produk rusak X harga jual produk rusak

Harga pokok produk rusak = jumlah produk rusak X total by per satuan

Kerugian produk rusak = nilai jual produk rusak - Harga pokok produk rusak

2. Norma Keputusan

a. jika akutansi pertanggung jawaban UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ini baik, maka pengendalian biaya produk rusaknya juga baik. Dengan kata lain UMKM ini untung atau keuangan yang di peroleh tetap stabil karena dapat mempertanggung jawabkan akutansi pertanggung jawabannya terhadap produk rusak .

b. b. jika akutansi pertanggung jawaban UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ini tidak baik, maka pengendalian biaya produk rusaknya juga tidak baik. Dengan kata lain UMKM ini mengalami kemunduran dalam memperoleh laba atau keuntungan karena dalam UMKM ini tidak dapat mempertanggung jawabkan akutansi pertanggung jawabannya terhadap produk rusak .

III. PEMBAHASANDAN KESIMPULAN

A. PEMBAHASAN

Perhitungan total selama satu bulan yaitu 23x produksi perhitungannya sebagai berikut:

Elemen Harga pokok Biaya Total Biaya per satuan

Biaya bahan baku 47.311000 (47.311.000 : 11.500)

BTKL 12.000.000 (12.000.000 : 11.500)

BOP 10.724.996 (10.724.996 : 11.500)

Elemen Harga pokok Biaya Total Biaya per satuan

Biaya bahan baku 47.311000 4.115,73 (4.100)

BTKL

BOP 10.724.996 932,60 (950) + 6.100

Nilai jual produk rusak = jumlah produk rusak X harga jual produk rusak

= 100 X 2.500

= 250.000

Harga pokok produk rusak = jumlah produk rusak X total by per satuan

= 100 X 6.100

= 610.000

Kerugian produk rusak = Harga pokok produk rusak – Nilai jual produk rusak

= 610.00 – 250.000

= 360.000

Dari perhitungan diatas dapat di ketahui persatuan harga jual produk rusak sebesar Rp2.500 karena UMKM Abadi mengambil setengah dari jumlah pengluaran persatuan nilai bahan baku produksi. Dari jumlah tersebut dapat di ketahui bahwa kerugian perbulan dari UMKM Abadi ini sebesar Rp 360.000 dalam setiap kali produksi.

B. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya maka dapa t ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Setelah dianalisis UMKM Abadi ini cukup efektif dalam pengendalian produk rusak. Hal ini terlihat pada hasil penghitungan kerugian akibat produk rusak menunjukkan angka Rp 360.000. Kerugian akibat produk rusak ini di sebabkan adanya produk rusak sebanyak 100 buah dari 11.500 dari hasil produksi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Abadi ini menerapkan akutansi pertanggung jawaban sebagai alat pengendalian biaya produk rusak. Dengan diterapkannya akutansi pertanggung jawaban UMKM Abadi dapat menekan banyaknya produk rusak sehingga kerugian akibat produk rusak dapat diminimali

IV. DAFTAR PUSTAKA

Al-Shomaly. 2013. Akuntansi Biaya, Jilid 1 Edisi 3, Terjemahan Krista. Jakarta: Salemba Empat

Algifari.2003; 7 Akuntansi Biaya PT. Rineka Cipta

Anthony & Govindarajan.2005:57 Akuntansi Biaya Jakarta: Grasindo

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta .

Bustami, dkk.2010;123. Akuntansi Biaya, Jilid 1 Edisi 2 , Terjemahan Krista. Jakarta: Salemba Empat

Eko, Adhitya. Tegar. Sarah. Ardiani. 2012. *Penelitian Ex post facto, deskriptif dan Historis*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

Efferin dkk.2008;74 *Managemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Endah.2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Fowzia.2011. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Diadit Media.

Giagia S Sondang.2003 *Manajemen Keuangan* Jakarta Erlangga.

Hafiz.2007. *Akuntansi Manajemen Buku* Jakarta: PT. Rineka Cipta .

Hansen & Mowen.2009;229.*Akuntansi Manajemen Buku 1*.Jakarta : Salemba Empat.

Isnawati. 2007. *Akuntansi Manajemen Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2009.*Metodologi Bisnis dan Manajemen.*Yogyakarta: BPFE.

Kuncoro.2009;118. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Kholmi & Yuningsih. 2009. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*

LM Samryn. 2001;258. *Akuntansi Manajemen Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.

Mowen.2005;116. *Standar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Mursyidi.2008. *Akuntansi Biaya* Yogyakarta: Ekonosia.

Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 7. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Nursalam. 2003. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi Pertama)*. Jakarta : Salemba Medika.

Nurlela.2007;147. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Diadit Media.

Nurlela Bastian.2007. *Akuntansi Manajemen Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.

Indriartono Nur dan Supomo Bambang.2009;115 *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Rosadi.2003;24. *Akuntansi Manajemen* Jakarta: Grasindo.

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Supriyono, R. A. 2000. *Akuntansi Manajemen 2: Struktur Pengendalian Manajemen* (Mulyadi, Ed.). Yogyakarta: BPFE..

Safa.2012 Akuntansi Biaya (Cost Accounting), Jakarta: Erlangga

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis.*Bandung : Alfabeta.

Supriyono, R. A. 2001. *Akuntansi Manajemen 2: Struktur Pengendalian Manajemen* (Mulyadi, Ed.). Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2010_a. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010_b. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tika, Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Yogjakarta : Graha Ilmu.